

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Penggunaan teknologi oleh masyarakat membuat dunia informasi semakin terikat pada perkembangan teknologi yang semakin maju dari waktu ke waktu. Kemajuan teknologi sistem informasi telah menghasilkan dampak positif dalam berbagai bisnis. Salah satu teknologi yang ramai digunakan saat ini adalah internet. Faktanya internet merupakan jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia [1].

Adanya internet memungkinkan manusia untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya meski berjauhan. Tidak dapat dipungkiri bahwa Internet sudah menjadi kebutuhan masyarakat saat ini dan banyak digunakan oleh para pelaku bisnis untuk keperluan pemasaran maupun pengolahan data. Dengan internet, akses informasi bagi pelaku bisnis menjadi lebih mudah, sementara komputer menjadi alat utama dalam memaksimalkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data di berbagai sektor.

Whistelv merupakan sebuah usaha di sektor fashion yang aktif dalam melakukan promosi dan transaksi jual beli. Saat ini, penjualan dilakukan melalui pelanggan yang mengunjungi media sosial Whistelv dan memesan melalui WhatsApp yang disediakan. Namun, sistem penjualan yang digunakan saat ini masih bersifat manual karena tidak ada penyimpanan data yang terstruktur. Hal ini

mengharuskan karyawan untuk mencatat setiap pemesanan secara manual dalam buku laporan harian, yang kemudian diperiksa oleh pemilik toko. Promosi yang hanya mengandalkan media sosial seperti Instagram tidak cukup untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk Whistelv di pasar yang semakin kompetitif. Hal ini berpotensi menghambat pertumbuhan bisnis dan mengurangi kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat mempermudah pengelolaan penjualan serta meningkatkan jangkauan pasar Whistelv.

Sistem yang berjalan di Whistelv saat ini mengalami beberapa kekurangan yaitu, kesalahan dalam pengelolaan data pesanan dan penjualan, seperti kesalahan perhitungan total biaya atau pencatatan nama dan harga pesanan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem terkomputerisasi yang dapat mempermudah pengelolaan penjualan di Whistelv. Sistem yang akan dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dan menerapkan metode *waterfall*, yang merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam merancang sistem informasi. Metode *waterfall* mengacu pada proses pengembangan perangkat lunak yang berurutan, di mana setiap fase pengembangan seperti analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan dilakukan secara berturut-turut dan tidak kembali ke fase sebelumnya setelah selesai. Dalam metode ini, setiap fase dianggap sebagai "air terjun" yang mengalir secara alami ke fase berikutnya, dengan setiap fase bergantung pada kelengkapan dan akurasi fase sebelumnya. Ini memungkinkan untuk perencanaan yang lebih terinci di awal proyek dan memastikan bahwa perubahan yang terjadi di kemudian hari dapat dikelola dengan lebih terstruktur.

Beberapa peneliti sebelumnya yang pernah melakukan penelitian serupa dengan menerapkan metode *waterfall* dilakukan oleh Siti Zuhra dengan judul “Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web Pada Butik Gaia Jambi” hasilnya Dengan adanya sistem penjualan berbasis web pada Butik Gaia, dapat memberikan informasi tentang produk secara detail kepada pelanggan dan dapat melakukan transaksi pembelian yang bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja [2]. Penelitian lain oleh Nabila Humairo dengan judul “Perancangan E-Commerce Produk Fashion Pada Gorgeous Butik Jambi Berbasis Web” hasilnya Dengan adanya sistem yang dirancang dapat mempermudah dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan serta kemudahan dalam melakukan transaksi pembelian secara online [3]. Selanjutnya, Mohamad Mazzari dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Thrifting Berbasis Web” hasilnya Dengan adanya sistem yang dibangun dapat mempermudah pelanggan untuk melakukan pemesanan produk secara online sehingga dapat menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan pemesanan secara langsung datang ke toko dan diharapkan dapat lebih efektif terutama dalam hal promosi dan penjualan [4]. Referensi dari beberapa penelitian sebelumnya digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk merancang sistem informasi penjualan agar menciptakan solusi yang terstruktur dan terukur dalam mengatasi tantangan mengelola data pesanan dan penjualan yang dihadapi oleh Whistelv.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website pada Whistelv Kota Jambi”**.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Penulis dapat merumuskan rumusan masalah dari pembahasan tersebut, yaitu :“Bagaimana merancang sistem informasi penjualan berbasis web pada Whistelv Kota Jambi ?”.

## 1.3 BATASAN MASALAH

Agar pembahasan tetap terfokus pada tema dan judul penelitian, penulis membatasi pembahasan agar lebih spesifik. Adapun batasan masalah nya mencakup:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan Sistem Informasi Penjualan yang ada di Whistelv Kota Jambi.
2. Sistem yang dirancang hanya untuk pengolahan data barang, data pemesanan, data penjualan, laporan pemesanan, dan laporan penjualan.
3. Metode permodelan sistem yang dibuat menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu : *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*.
4. Pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*.
5. Dalam perancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MYSQL, serta menggunakan *framework* Laravel.

## 1.4 TUJUAN & MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisa permasalahan yang terjadi pada penjualan Whistelv Kota Jambi.
2. Merancang sebuah aplikasi penjualan online pada Whistelv Kota Jambi untuk meningkatkan hasil penjualan serta sebagai media promosi bagi masyarakat luas.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Whistelv Kota Jambi, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Whistelv, memberikan informasi mengenai data barang, data stok barang, dan data penjualan, mampu mengoptimalkan dalam melaksanakan sistem penjualan dan memperluas wilayah pemasaran.
2. Bagi Konsumen, mempermudah konsumen untuk mendapatkan informasi dan melakukan pembelian produk secara *online*.
3. Bagi penulis yaitu menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai cara menganalisis dan cara merancang sistem informasi penjualan.

#### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah dan memahami pembahasan penulisan skripsi ini, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan yang bersumber dari buku, jurnal ataupun internet.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab metodologi penellitan ini berisi mengenai parameter penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan teknik pengumpulan data penelitian yang terdiri dari wawancara, observasi dan analisis dokumen.

**BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab analisis dan perancangan ini berisi mengenai profil Whistelv Kota Jambi, analisis sistem yang telah ada, analisis kebutuhan perangkat lunak, serta perancangan *input* dan *output*, struktur program, serta algoritma program.

**BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Dalam bab implementasi dan pengujian ini berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah selesai dimana menampilkan implementasi *input* dan *output*, pengujian perangkat lunak dengan menggunakan *metode black box* dan *white box* serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

**BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.